

“Pengaruh Kualitas Hasil Terjemahan terhadap Popularitas Lagu K-pop”.

Netania Tamariska Manurung

Sastra Inggris bidang Minat Terjemahan, Fakultas FHSIP, Universitas Terbuka, Indonesia
*e-mail: manurungnethania@gmail.com

Abstrak

Popularitas K-pop di panggung internasional terus meningkat, didorong oleh berbagai faktor yang memungkinkan genre ini menjangkau audiens global. Salah satu elemen penting yang mempengaruhi daya tarik K-pop adalah kualitas terjemahan lirik dan konten pendukung lainnya seperti wawancara dan video musik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kualitas terjemahan terhadap penerimaan dan popularitas lagu-lagu K-pop di kalangan audiens internasional. Terjemahan yang akurat dan kontekstual memungkinkan pendengar untuk memahami pesan dan emosi yang disampaikan, menciptakan hubungan emosional yang lebih kuat antara artis dan penggemar. Sebaliknya, terjemahan yang tidak akurat dapat menyebabkan salah tafsir yang mengurangi daya tarik lagu. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui analisis lirik lagu populer, survei penggemar internasional, dan wawancara dengan para ahli terjemahan. Temuan menunjukkan bahwa terjemahan berkualitas tinggi memainkan peran penting dalam meningkatkan popularitas lagu-lagu K-pop, terutama di pasar internasional. Ini menunjukkan penting memberikan perhatian lebih pada kualitas terjemahan sebagai strategi untuk meningkatkan daya tarik global K-pop.

Keywords : *K-Pop, Kualitas Terjemahan, Popularitas, Lirik Lagu*

1. PENDAHULUAN

K-pop, atau musik pop Korea, telah menjadi fenomena global yang menarik perhatian jutaan penggemar di seluruh dunia. Dengan melodi yang catchy, tarian yang enerjik, dan visual yang memukau, K-pop tidak hanya berhasil menembus pasar musik Asia, tetapi juga meraih popularitas yang signifikan di negara-negara Barat dan berbagai belahan dunia lainnya. Salah satu faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan K-pop adalah kemampuan genre ini untuk menjangkau audiens internasional melalui berbagai platform digital, seperti YouTube, Spotify, dan media sosial. Menurut laporan dari IFPI Global Music Report (2021), K-pop menyumbang proporsi signifikan terhadap pertumbuhan industri musik global, menunjukkan bahwa genre ini tidak hanya memiliki basis penggemar yang besar, tetapi juga potensi komersial.

Tetapi, salah satu tantangan utama dalam memperluas jangkauan K-pop adalah bahasa. Sebagian besar lagu K-pop ditulis dalam bahasa Korea, yang menjadi kendala bagi pendengar yang tidak memahami Bahasa nya. Penelitian oleh (Baker, 2018) menunjukkan bahwa terjemahan yang efektif harus mempertimbangkan konteks budaya dan nuansa emosional yang ada dalam teks asli. Proses penerjemahan lagu K-Pop tidak hanya melibatkan penerjemahan kata perkata, tetapi juga memerlukan pemahaman mendalam tentang konteks budaya, emosi, dan nuansa yang terkandung dalam lirik.

Kualitas terjemahan dapat diukur dari beberapa aspek, termasuk aspek akurasi, kelancaran, dan kesesuaian budaya. Akurasi mengacu pada sejauh mana terjemahan mencerminkan makna asli dari lirik, sementara kelancaran berkaitan dengan seberapa baik terjemahan dapat dibaca dan dipahami dalam bahasa target. Kesesuaian budaya mencakup kemampuan penerjemah untuk menyesuaikan tetap relevan dan dapat diterima (Hadi et al, 2020). Oleh itu, penting untuk mengetahui bagaimana kualitas hasil terjemahan dapat mempengaruhi penerimaan dan popularitas lagu-lagu K-pop di kalangan audiens internasional. (Venuti, 2017) menekankan pentingnya "visibility" dalam terjemahan, di mana terjemahan yang baik dapat meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik suatu karya. Selain itu, studi oleh (Katan & Taibi, 2021) menyoroti bahwa terjemahan yang berkualitas dapat berfungsi sebagai jembatan antara budaya, memungkinkan audiens untuk lebih memahami dan menghargai karya dari budaya yang berbeda.

Dalam konteks K-Pop, kualitas terjemahan lirik yang baik dapat membantu pendengar internasional untuk terhubung dengan budaya Korea dan memahami makna yang lebih dalam dari lagu-lagu tersebut. Lagu – lagu yang diterjemahkan dengan baik cenderung lebih populer, karena pendengar dapat merasakan emosi dan makna yang ingin disampaikan oleh penyanyi. Sebaliknya, terjemahan yang buruk dapat menyebabkan kebingungan atau bahkan penolakan dari pendengar, yang pada akhirnya dapat mengurangi popularitas lagu tersebut. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas hasil terjemahan terhadap popularitas lagu K-pop, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti pemahaman pesan, keterhubungan emosional, dan dampak terhadap penilaian audiens.

Penelitian terdahulu menunjukkan kualitas terjemahan sangat berperan penting dalam penerimaan lagu oleh pendengar internasional. Penelitian menunjukkan bahwa lagu-lagu K-Pop

yang diterjemahkan dengan baik cenderung lebih diterima oleh audiens internasional. Beberapa studi menemukan bahwa akurasi dalam terjemahan lirik berhubungan langsung dengan kemampuan pendengar untuk merasakan emosi yang terkandung dalam lagu. Penelitian juga menyoroti pentingnya kesesuaian budaya dalam terjemahan. Lagu-lagu yang berhasil menyesuaikan lirik dengan konteks budaya pendengar lebih mungkin diterima dan disukai. Ini menunjukkan bahwa terjemah perlu memiliki pemahaman yang baik tentang budaya target. Penelitian juga mengamati bahwa kualitas terjemahan dapat mempengaruhi bagaimana lagu K-Pop dipromosikan di media sosial.

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam bagaimana pendengar merespon terjemahan lirik. Melakukan studi kasus pada lagu-lagu K-Pop tertentu yang memiliki terjemahan yang sangat baik dan yang buruk dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang dampak kualitas terjemahan terhadap popularitas. Penelitian juga dapat membandingkan pengaruh kualitas terjemahan dalam K-pop dengan genre musik dan dapat memberikan dasar yang kuat untuk penelitian baru mengenai pengaruh kualitas hasil terjemahan terhadap popularitas lagu k-pop.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan analisis data atau data bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Surakhmad mengatakan bahwa metode deskriptif yaitu suatu “metode penelitian yang menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasikan penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang.” Sugiyono pun menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah metode yang digunakan pada tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan pandangan dari sumber data. Dalam penelitian, dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, menganalisis, serta mendengarkan dengan seksama dari lagu “Ordinary Confession” Yang dikaji oleh peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Terjemahan Dalam Lagu K Pop

Lagu “Ordinary Confession” oleh Lee Mujin dengan berfokus pada tema, makna, dan kualitas terjemahan yang dapat memengaruhi pemahaman dan keterhubungan emosional pendengar. Lagu “Ordinary Confession” secara keseluruhan menyampaikan perasaan seseorang yang sedang jatuh cinta dan ingin mengungkapkan perasaannya, namun merasa ragu dan takut akan penolakan. Lagu ini juga menggambarkan kerumitan perasaan seseorang saat jatuh cinta, antara harapan dan ketakutan bercampur aduk. Peneliti mencari, mengumpulkan, menganalisis serta mendalami arti lirik lagu yang disampaikan oleh Lee Mujin untuk lagu Ordinary Confession. (Cambria 11, space 1.5)

Data 1.

TEKS SUMBER	TEKS SASARAN	FINAL TRANSLATION
Jamkkan sigan doelkka Mannal su isseulkka	Apakah ada waktu sebentar Bisakah kita bertemu?	Can I have your time? Can we meet?
Byeorireun anigo geunyang bogo sipeo geurae	Tidak lama, aku hanya ingin melihatmu	It’s nothing, I just miss you
Utji malgo daedapaejullae	Tolong jangan tertawa dan beri aku jawaban?	Don’t laugh! Could you give me answer?
Geureom na gwaenhi seolle	Aku gugup tanpa alasan	I’ll get excited for nothing
Jangnanchiji malgo naege dap haejullae	Bisakah kau tidak bermain- main, dan memberiku jawaban?	Don’t play around and answer me?
Eotteoke saenggakae	Bagaimana menurutmu?	What do you think?

Dalam lirik awal, makna pada bait ini menceritakan tentang seseorang ingin meminta waktu dari orang yang dicintainya. juga menunjukkan kerinduan dan keinginan untuk bertemu secara langsung. Namun dengan cara yang sangat hati-hati dan penuh keraguan. Ia takut akan penolakan, tapi di sisi lain ia sangat ingin mengetahui perasaan orang yang dicintainya. “Can I have your time?” menunjukkan keinginan untuk mendapatkan perhatian dari orang yang dicintai. “Can we meet? It’s nothing, I just miss you” mengekspresikan kerinduan yang kuat. Ingin bertemu untuk merasakan kedekatan, walaupun menganggap perasannya sepele. “don’t laugh! Could you give me

an answer?" menyatakan ketidakpastian dan kekhawatiran tentang bagaimana perasaan orang yang dituju.

DATA 2

TEKS SUMBER	TEKS SASARAN	FINAL TRANSLATION
Mannaseo bangawo	Senang bertemu dengan mu	Nice to meet you
Ama cheot isabuteo	Mungkin dari saapaan pertama	From the first time we meet
Ireon mamjeosseotneunjido molla	Aku mungkin merasa seperti ini sejak saat itu	Maybe I've felt this way
Na ije nege dagaseoryeon hae	Sekarang aku mencoba mendekatimu	I'm trying to get closer to you
Georil jophyeoboryeo hae	Aku mencoba mempersulit jarak diantara kita	Trying to close the distance
Na mang seori ji angireul	Kuharap aku tidak ragu	I hope I don't hesitate

Dalam lirik bait pertama, makna pada bait ini menceritakan tahap awal dari sebuah perasaan cinta. Dimana seseorang mulai menyadari bahwa ia memiliki perasaan yang lebih dalam terhadap seseorang dan ingin mengejar perasaan tersebut. Tapi disaat yang sama, ada rasa takut dan keraguan yang menyertai. "Nice to meet you" menunjukkan rasa senang dan antusias dalam pertemuan pertama mencerminkan harapan akan hubungan yang positif. Kalimat "From the first time we meet, maybe I've felt this way." Ini mengaju pada rasa ketertarikan atau perasaan khusus sejak awal pertemuan. "I'm trying to get closer to you" mencerminkan keinginan untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dan intim. "I hope I don't hesitate. Kalimat ini memiliki harapan agar dapat bertindak dengan percaya diri dan tidak terhalang oleh keraguan.

DATA 3

TEKS SUMBER	TEKS SASARAN	FINAL TRANSLATION
Uriga manyak si ja khan dam yeon Geu nuguboda Yeppeudi yeppeul geora saenggakhae Hoksi neon eottae Hal yaegiga manheunde	Jika kita mungkin mulai Aku percaya kita akan dekat Lebih indah dari orang lain Bagaimana denganmu? Aku punya banyak hal untuk dikatakan, dan	If we were to start something? I believe we will be close More beautiful than others What about you? I have a lot to say, and
Machim neoheui jip geuncheoya Hoksina gwaenchandamyeon	Kebetulan rumahmu ada di dekat sini Jika itu mungkin kamu tidak keberatan	It just so happens that your house is near here If that's possible you don't mind

Dalam lirik bait ini mengandung pesan tentang keinginan untuk memulai hubungan yang indah dan dekat dengan seseorang. Penyanyi berharap agar hubungan yang akan dibangun lebih special dan penuh keindahan dibandingkan dengan orang lain. Juga unsur harapan bahwa segala sesuatu akan berjalan baik jika kedua nya setuju untuk memulai hubungan. Kata "I believe we will be close" lagu ini penuh dengan harapan untuk memulai sebuah hubungan yang indah. Lagu ini sangat romantis dan menyentuh serta memberikan pesan positif tentang keberanian untuk mengejar cinta.

DATA 4

TEKS SUMBER	TEKS SASARAN	FINAL TRANSLATION
Jamkkan sigan doelkkan Mannal su isseulkka Byeorireun anigo geunyang bogo sipeo geurae Utji malgo daedapaejullae Geureom na gwaenhi seolle Jangnanchiji malgo naege dap haejullae Hoksi geunde mariya	Apa kau ada waktu sebentar? Bisakah kita bertemu? Ini tidak lama, ya, aku hanya ingin melihatmu Tolong jangan tertawa dan beriku jawaban? Kalau tidak, aku tidak perlu berdebar-debar Bisakah kau tidak bermain-main dan memberiku jawaban? Tapi ngomong-ngomong	Do you have a moment? Can we meet? It won't take long; I just want to see you. Please don't laugh and give me an answer? Otherwise, I wouldn't need to feel anxious. Can you stop playing around and give me an answer? But by the way,

Nae gobaek mariya Dap an haejwotjana neoneun na eotteon geot gatae	Tentang pengakuanku Kau tidak pernah memberiku jawaban, kau tahu apa pendapatmu tentang ku?	About my confession, You never gave me an answer; do you know what you think of me?
Budam an gajyeodo dwae	Kau tidak perlu merasa tertekan	You don't need to feel pressured
Jinjjaya naneun gwaenchana Maeumi jeongnidoel ttaekkaji gidarilge Naega geuri galge	Sungguh, aku baik-baik saja Aku akan menunggu sampai kau tahu perasaan Aku akan pergi ke sana untukmu	Really, I'm fine I will wait until you understand my feelings. I will go there for you

Dalam lirik ini menggambarkan perasaan gugup dan harapan ketika seseorang mengungkapkan cinta. Dari lirik ini penyanyi meminta respon yang jujur tanpa tekanan, sambil menegaskan kesabaran dalam menunggu keputusan orang yang dituju. Ada ketulusan dan kepercayaan bahwa hubungan bisa berkembang jika diberikan kesempatan. Kalimat “Do you have a moment?” menunjukkan keinginan untuk berkomunikasi secara langsung. Ini mencerminkan rasa keinginan untuk menjalin kedekatan. “It won’t take long; I just want to see you.” and “Otherwise, I wouldn’t need to feel anxious.” menggambarkan rasa cemas yang muncul dari ketidakpastian mengenai perasaan orang yang dituju. Serta harapan bahwa pertemuan tersebut dapat mengurangi kecemasan.

DATA 5

TEKS SUMBER	TEKS SASARAN	FINAL TRANSLATION
Heum amado naega Ireon mameul bonaeda bomyeon	Hmm, mungkin jika aku Mencoba menyampaikan perasaan ini padamu	Hmm, maybe if I try to convey these you
Neoege daketjiman Hoksi geureoke deojin mothadeorado	Hatiku mungkin mencapaimu, tapi Bahkan jika mungkin tidak	My heart might reach you, but Even if it might not
I sunganmankeumeun Seolletdeon gieogeuro namgireul	Aku harap saat ini, setidaknya Tetap sebagai kenangan dari hati	I hope that right now, at least It will remain as a memory from the heart

Idaero neowa nae sigani	Saya berharap waktuku denganmu	I wish my time with you
Meomchwobeoryeosseum hae	Akan berhenti seperti ini	Cloud stop like this
Ajik urin amu saido aninde	Kami tidak dalam hubungan apapun, tapi	We are not in any relationship, but
Nan gwaenhi geurae	Aku tidak perlu seperti itu	I don't need it to be like that
Hal yaegiga maneunde	Aku punya banyak hal untuk dikatakan, dan	I have so much to say, and
Machim neohui jip	Kebetulan rumahmu ada di dekat sini	Coincidentally, your house is nearby
geuncheoya	Jika itu mungkin baik-baik saja denganmu	If that's okay with you
Hoksina gwaenchantamyeon		

Lirik “My heart might reach you, but even if it might not.” Dapat diinterpretasikan sebagai ekspresi harapan juga keraguan. Dari lirik ini memiliki nuansa emosional yang kompleks, menunjukkan keinginan untuk terhubung namun juga ketakutan akan penolakan. Frasa “Remain as a memory from the heart” menyampaikan makna yang sama tentang kenangan yang berharga dan abadi, ini menggambarkan keinginan untuk memiliki tempat khusus dalam ingatan orang yang dicintainya. Kata “Cloud stop like this,” bisa diterjemahkan “waktu berhenti” atau “momen ini abadi.” Karena kata ini mencerminkan keinginan untuk mengabadikan momen bersama orang yang dicintainya.

Kalimat “We are not in any relationship, but I don't need it to be like that.” menggambarkan kerumitan perasaan penulis yang puas dengan hubungan saat ini namun menginginkan sesuatu yang lebih. “Coincidentally, your house is nearby” menunjukkan perasaan lebih dekat dengan orang yang dicintainya, baik secara fisik maupun emosional. Lirik dalam bait ini mengekspresikan perasaan cinta yang kompleks, dimana ingin mengungkapkan perasaannya namun juga takut akan penolakan. Keseluruhan lirik menunjukkan kerinduan, harapan, dan sedikit keraguan yang sering muncul dalam hubungan romantic yang belum terdefinisi dengan jelas.

DATA 6

TEKS SUMBER	TEKS SASARAN	FINAL TRANSLATION
Jamkkan sigan doelkka Geu hanmadiboda	Kau ada waktu sebentar? Daripada satu kalimat itu	Do you have a time? More than just that one sentence
Sasil jigeum dangjang neol boreo gago sipeunde Ige mamcheoreom an dwae	Aku sebenarnya ingin menemuimu sekarang, tapi Aku tidak bisa melakukannya sebagai keinginan hatiku	I actually want to see you right now, but I can't do it as my heart desires.
Geunyang bogo sipeo na neo joahae Mallo da mothal jeongdoya neol joahae	Aku hanya ingin melihatmu, aku menyukaimu Sampai aku tidak bisa mengungkapkannya dengan kata-katanu, aku menyukaimu	I just want to see you, I like you Until I can't express it with words, I like you
Neol bogo sipdan mal	Saat aku bilang aku ingin menemuimu	When I say I want to meet you
Nal anadallan mal	Ketika aku mengatakan aku ingin kau memelukku	When I say I want yo to hug me
Neoege haetdeon modeun mal jeonbu da jinsimiya Dan han sungando gabyeopgeona swipge saenggakaetdeon jeok eopseo	Maksudku setiap kata yang pernahku katakan kepadamu Tidak pernah sekalipun aku menggampang enteng atau mudah.	I mean every word I've ever said to you I have never taken it lightly or easily
Ijen neodo dap haejullae	Maukah kau menjawab sekarang juga?	Will you answer me right now?
Naega geuri galge	Aku akan pergi kesana	I will go there

Lirik pada bait ini mencerminkan kerinduan yang mendalam untuk bertemu dengan seseorang yang sangat berarti. Frasa "I actually want to see you right now" menunjukkan urgensi dan keinginan yang kuat untuk bertemu. Ungkapan "Until I can't express it with words" menunjukkan bahwa perasaan yang dialami sangat kuat sehingga sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata. Mencerminkan kerentanan dan kejujuran emosional merasa terjebak antara keinginan untuk mengungkapkan perasaan dan kesulitan dalam melakukannya. Pernyataan "I mean every word I've ever said to you" menegaskan bahwa setiap kata yang diucapkan memiliki makna yang dalam dan tidak boleh dianggap remeh.

Kalimat "Will you answer me right now?" menunjukkan harapan dan kerinduan untuk mendapatkan balasan dari orang yang dicintai, menciptakan ketegangan emosional, dimana ia menunggu dengan cemas untuk mengetahui apakah perasaan mereka dibalas.

3.2. Kualitas Terjemahan Dalam Lagu

Kualitas terjemahan memiliki dua teori yaitu; Teori Larson, 1998 dalam bukunya Meaning-Based Translation menekankan bahwa terjemahan yang baik harus mengutamakan makna, terjemahan harus menyampaikan pesan yang sama dengan teks asli. Menghindari literalitas, terjemahan tidak harus kata per kata, melainkan focus pada transfer maknanya. Mempertimbangkan budaya, penerjemah harus memahami konteks budaya teks sumber dan audiens target. Teori Nababan & Nuraeni, 2012 mengatakan ada tiga aspek penilaian kualitas terjemahan yaitu: Keakuratan (Accuracy), terjemahan sesuai dengan makna teks sumber. Akseptabilitas (Acceptability) apakah terjemahan dapat diterima dalam Bahasa target sesuai norma dan budaya. Dan Keterbacaan (Readability) seberapa mudah terjemahan dipahami oleh audiens. Penelitian menggunakan rubrik untuk menilai kualitas terjemahan lirik lagu K-Pop, seperti dibawah ini:

ASPEK	DESKRIPSI	PENELITIAN TERJEMAHAN	SKALA PENILAIAN (1-4)
Keakuratan	Apakah ada waktu sebentar Bisakah kita bertemu? Tidak lama, aku hanya ingin melihatmu. [Can I have your time? Can we meet? It's nothing, I just miss you]	-Makna tersampaikan -Tidak ada distorsi makna.	3 (Akurat)
Akseptabilitas	Aku mungkin merasa seperti ini sejak saat itu Sekarang aku mencoba mendekatimu, Aku mencoba mempersulit jarak		3 (Diterima)

	diantara kita Kuharap aku tidak ragu. [Maybe I've felt this way I'm trying to get closer to you Trying to close the distance I hope I don't hesitate.]		
Keterbacaan	Jika kita mungkin mulai Aku percaya kita akan dekat Lebih indah dari orang lain, [If we were to start something? I believe we will be close More beautiful than others.]	-Kalimat jelas dan mudah dipahami -Tidak ambigu	3 (Mudah Dipahami)
kesepadanan Emosional	Tolong jangan tertawa dan beriku jawaban? Kalau tidak, aku tidak perlu berdebar-debar Bisakah kau tidak bermain-main dan memberiku jawaban? [Please don't laugh and give me an answer? Otherwise, I wouldn't need to feel anxious. Can you stop playing around and give me an answer?]	-Emosi tersampaikan dengan tepat -Penggunaan diksipuitis.	3 (Sejajar)
Etika Bahasa	Kau tidak perlu merasa tertekan, Sungguh, aku baik-baik saja, Aku akan menunggu sampai kau tahu perasaan,	-Rima dan ritme selaras. -Pilihan kata artistic.	3 (Indah)

	Aku akan pergi ke sana untukmu, [You don't need to feel pressured Really, I'm fine I will wait until you understand my feelings. I will go there for you.]		
--	---	--	--

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada hasil terjemahan lirik lagu K Pop, kualitas terjemahan lirik sangat memengaruhi penerimaan dan pemahaman audiens internasional. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada aspek; keakuratan, akseptabilitas, keterbacaan, kesepadanan emosional, dan estetika Bahasa, sebagaimana diusulkan oleh teori (Larson, 1998) dan (Nababan & Nuraeni, 2012). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa: Keakuratan terjemahan memainkan peran penting dalam memastikan pesan asli lagu tersampaikan tanpa distorsi. Lirik Ordinary Confession menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi dalam menyampaikan makna asli. Walaupun terdapat beberapa frasa yang sulit diterjemahkan secara langsung, penerjemah berhasil mempertahankan inti pesan dan emosi yang ingin disampaikan oleh penyanyi. Akseptabilitas bergantung pada kesesuaian dengan norma dan budaya Bahasa target, sehingga terjemahan harus terdengar natural dan tidak kaku. Terjemahan telah berusaha menyesuaikan dengan konteks budaya target, namun masih terdapat beberapa ekspresi yang terasa kurang natural atau tidak sepenuhnya sesuai dengan idiomatika Bahasa target. Keterbacaan memastikan audiens dapat dengan mudah memahami terjemahan tanpa kehilangan esensi dari lirik asli. Kesepadanan emosional adalah aspek krusial dalam lagu ini karena nuansa emosional yang mendalam harus tetap terasa dalam terjemahan. Kualitas terjemahan berpengaruh pada seberapa baik emosi dalam lirik dapat disampaikan kepada pendengar. Terjemahan mampu mengekspresikan perasaan yang mendalam akan membuat pendengar lebih merasakan koneksi emosional dengan lagu tersebut. Estetika Bahasa juga menjadi perhatian utama, terutama dalam menjaga harmoni dengan melodi lagu. Secara keseluruhan, penelitian menyimpulkan bahwa hasil

terjemahan lirik lagu K-Pop, seperti “Ordinary Confession”, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap popularitas lagu K-Pop di kalangan pendengar internasional. Terjemahan yang baik tidak hanya penting untuk akurasi, tetapi juga untuk menciptakan koneksi emosional yang kuat antara lagu dan pendengar. penelitian kontekstual tidak hanya membantu pendengar memahami makna lagu tetapi juga meningkatkan keterhubungan emosional daya tarik lagu dan mengakibatkan salah tafsir.

REFERENSI

- Arifatuzzahra, R., Ma'rufah, M. S., Alfiani, A. S., & Najichah, A. F. (2024). Analisis Tren K-pop terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris di Kalangan Gen-Z. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 263-271.
- Baker, M. (2018). *In other words: A coursebook on translation*. Routledge.
- Hadi, M.Z.P., Suhendra, E. and Miswaty, T.C., 2020. The Use Of Translation Ideology And Techniques In Indonesian Version Of Agatha Christie's Endless Night Novel. *Humanitatis: Journal of Language and Literature*, 6(2), pp.231-250.
- Katan, D., & Taibi, M. (2021). *Translating cultures: An introduction for translators, interpreters and mediators*. Routledge.
- Kim, H., Jung, J., Jeong, D., & Nam, J. (2023). K-pop Lyric Translation: Dataset, Analysis, and Neural-Modelling. *arXiv preprint arXiv:2309.11093*.
- Kim, P., & Hutt, E. (2021). K-pop as a social movement: Case study of BTS and their fandom ARMY. *Journal of Student Research*, 10(3).
- Larson, M. L. (1998). *Meaning-based Translation: A Guide to Cross-language Equivalence*. University Press of America. <https://books.google.co.id/books?id=SICmzwEACAAI>
- Muam, A., Nugraha, C. D. (2020). *Pengantar Penerjemahan*. Indonesia: Gadjah Mada University Press.
- Nababan, M., & Nuraeni, A. (2012). *Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan*.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (Eds.). (1974). *The theory and practice of translation (Vol. 8)*. Brill Archive.

- Nord, C. (2005). *Text analysis in translation: Theory, methodology, and didactic application of a model for translation-oriented text analysis* (No. 94). Rodopi.
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Venuti, L. (2017). *The translator's invisibility: A history of translation*. Routledge.